



Jurnal Pemberdayaan Masyarakat BERKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan

<https://open-journal.website/ojs/index.php/berkat/> email: jurnalberkat@polmed.ac.id



Peningkatan Keahlian Kepemimpinan Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor

Rumnasari K. Siregar^{1,*}, Diena Fadhilah¹, Cut Nizma¹, Mardelia Desfrida¹

¹Jurusan Akuntansi

¹Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia, 20155

*email: rumnasarisiregar@polmed.ac.id

Kata kunci

Kepemimpinan,
keahlian,
organisasi

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan keahlian anggota dalam kepemimpinan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Pangkalan Masyhur baik didalam keluarga maupun masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan mengadakan pelatihan dan pemberian modul bagaimana cara menjadi seorang pemimpin didalam masyarakat. Pelatihan kepada LPM bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menambah pemahaman dalam kepemimpinan organisasi, contohnya adalah ketika di dalam pertemuan dengan anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara memimpin yang bijaksana dan amanah di dalam organisasi. Pelatihan ini memberikan modul untuk menambah wawasan anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Pangkalan Masyhur.

Keywords

leadership,
skill,
organization

Abstract

This service aims to develop members' expertise in the leadership of the Pangkalan Masyhur Village Community Empowerment Institute (LPM) both within the family and in the community. The method used in this service is to conduct training and provide modules on how to become a leader in the community. Training for LPM aims to improve capabilities and increase understanding in organizational leadership, for example when in meetings with members of Community Empowerment Institutions to find out how to lead wisely and trustfully within the organization. This training provides modules to broaden the knowledge of members of the Pangkalan Masyhur Village Community Empowerment Institute (LPM).

PENDAHULUAN

Menurut Wahjosumidjo (1999:79) bahwa seorang pemimpin memiliki kecerdasan, pertanggung jawaban, sehat dan memiliki sifat sifat antara lain Dewasa, keleluasaan hubungan sosial, motivasi diri dan dorongan prestasi serta sikap hubungan kerja kemanusiaan. Sebaliknya dalam realitas sosial modern, juga dikenal pemimpin karismatik, terutama dalam lingkungan sosial dan politik. Kepemimpinan dalam satu organisasi harus memiliki kemampuan untuk membimbing orang lain, tim, dan organisasi. Dan dapat mempengaruhi orang – orang lain untuk dapat bekerjasama dalam hubungan tugas untuk mencapai keinginan pemimpin.

Dalam membicarakan prinsip-prinsip kepemimpinan mengikuti pendapat Kaizen. Prinsip kepemimpinan kaizen menurut Barnes dalam Ismail Nawawi Uha (2013: 158) dikemukakan dengan mempertimbangkan bahwa

kaizen mengandung sepuluh prinsip. Kesepuluh prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan peningkatan secara terus menerus
- b. Mengakui masalah secara terbuka
- c. Mempromosikan keterbukaan
- d. Menciptakan tim kerja
- e. Memberikan proses hubungan yang benar
- f. Mengembangkan disiplin pribadi
- g. Mengadakan komunikasi yang baik

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ini perlu untuk diadakan pelatihan mengenai kepemimpinan karena organisasi LPM anggotanya tidak ada yang ingin menjadi pemimpin (ketua) dan beranggapan seorang pemimpin harus disiplin, tanggungjawab dan transparan. Adapun sifat atau karakter yang menunjukkan jiwa kepemimpinan sebagai berikut.

1. Integritas
2. Inisiatif
3. Kebijaksanaan
4. Sikap
5. Komunikasi yang baik.

Ini adalah gambaran keinginan tim pengabdian yang akan ditularkan atau disalurkan kepada Mitra.

Saat survey tim pengabdian mendatangi kantor kecamatan Medan Johor untuk bertemu dengan Camat Medan Johor yaitu Bapak Chandra Dalimunthe, S.STP. M.SP tetapi berhubung beliau tidak ada di tempat, tim pengabdian mendatangi ruangan Sekretaris Camat Medan Johor yaitu Ibu Nimelda Purba SH dan beliau mengatakan kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) tema mengenai kepemimpinan yang sesuai dengan organisasi karena anggotanya adalah masyarakat yang tinggal di sekitar kelurahan Pangkalan Masyhur. Sekretaris Camat juga mengatakan tema kepemimpinan belum pernah diadakan pelatihan disebabkan masyarakat di sekitar Pangkalan Masyhur tidak mau ikut dalam pengurus organisasi mereka hanya mau sebagai anggota biasa karena beranggapan bahwa menjadi seorang pemimpin itu terlalu sibuk dan harus berbicara setiap ada kegiatan dan belum lagi mengurus administrasinya, misalnya pembuatan surat undangan ataupun melalui media sosial. Maka tim pengabdian ingin membantu masyarakat supaya mau berkontribusi apabila ada pergantian pemimpin untuk regenerasi supaya organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dapat berkembang.

Sekretaris Camat yaitu Ibu Nimelda Purba SH mengatakan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan sebuah aset bangsa yang didirikan tahun 2011. Hal ini terlihat dari keaktifan anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang di didirikan tahun 2011 dengan surat keputusan Keputusan Camat Medan Johor, Nomor.414/75/MJ/2019 tentang Pengesahan Pembentukan Susunan Pengurus Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor masa bakti tahun 2019-2022. Contoh kegiatan sosial adalah gotong-royong dan bakti sosial. Oleh karena itu, tim pengabdian merasa perlu ikut membantu dalam mengembangkan potensi anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) untuk menjaga keberlangsungan kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan menyiapkan anggota Lembaga

Pemberdayaan Masyarakat (LPM) agar siap menghadapi tantangan di masa depan. Sedangkan Aset Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Pangkalan Masyhur hanya berupa peralatan olahraga dan peralatan gotong royong.

METODE

1. Integritas

Integritas adalah salah satu bentuk kualitas terpenting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Integritas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan perilaku, nilai, metode, sarana, prinsip, harapan, dan keterpaduan berbagai hasil. Orang yang memiliki integritas berarti memiliki kepribadian yang jujur dan kuat. Dalam kepemimpinan dibutuhkan satu integritas karena seorang pemimpin mempunyai skill dalam dirinya untuk membuat satu konsep dan mempunyai nilai – nilai pengetahuan yang akan diberikan kepada orang lain.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gestur tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal. Pentingnya seorang pemimpin memahami cara berkomunikasi yang baik kepada orang lain bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan secara langsung. Karena kunci dalam kepemimpinan seseorang terlihat dari bagaimana dia menggunakan komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan untuk menyelesaikan permasalahan di atas adalah dengan memberikan pengarahan tentang kepemimpinan. Pengarahan kepada anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) agar semua anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dapat menjadi seorang pemimpin di dalam masyarakat maupun dalam organisasi. Memberikan pelatihan kepemimpinan dalam rapat. Tim pengabdian memberikan pelatihan dan pengarahan tentang bagaimana supaya masyarakat ingin menjadi pengurus di dalam organisasi LPM dan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam organisasi dan memberikan sarana

kepemimpinan. Tim pengabdian memberikan laptop yang tujuannya untuk mempermudah dalam pembuatan surat menyurat dan kegiatan sosialnya tidak ada kendala.

Studi lapangan yang pertama adalah analisis permasalahannya Sekretaris Camat Medan Johor sebagai mitra meminta kepada tim pengabdian untuk mengembangkan keterampilan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Pangkalan Masyhur karena Sekretaris Camat mengatakan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah aset bangsa. Sedangkan observasi tim pengabdian anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) itu sekitar 30 orang atau semua pengurus, sedangkan yang diberikan pelatihan semua pengurus organisasi LPM yang tujuannya supaya dapat menjadi 12

Implementasi yang dilakukan tim pengabdian memberikan pelatihan menggunakan bahasa Indonesia yang baik sesuai dengan kaidah bahasa. Metode yang digunakan mengadakan simulasi bagaimana cara memimpin dalam organisasi. Evaluasi yang dilakukan tim dengan memberikan reward (hadiah) berupa buku mengenai Kepemimpinan. Selesai pelaksanaan tim pengabdian membuat laporan hasil atau akhir.

Tim pengabdian menyediakan modul, laptop, dan baju seragam yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian. Dan memberikan materi tentang kepemimpinan dan komunikasi yang baik. Kemudian melakukan simulasi kepada peserta. Setelah simulasi dilakukan oleh tim pengabdian peserta cukup semangat untuk menyelesaikan kasus misalnya bagaimana sikap anda sebagai pemimpin apabila anggota ada yang korupsi atau mark up di suatu organisasi. Dan semua peserta menjawab dengan baik dan tim pengabdian berhasil mentransfer ilmu kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat.

SIMPULAN

Kendala keterbatasan dalam kepemimpinan yang di alami anggota LPM dapat di atasi dengan cara yaitu tim pengabdian mengadakan pelatihan tentang kepemimpinan dalam organisasi. LPM Kelurahan Pangkalan Masyhur bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang di adakan oleh tim pengabdian. LPM juga memperoleh tambahan ilmu dengan diadakannya simulasi untuk didedikasikan kepada masyarakat dalam hal kepemimpinan yang beretika dan Amanah. LPM dapat mengaplikasikan kepemimpinannya dalam organisasi dengan adanya tanya jawab yang diadakan oleh tim pengabdian. Anggota LPM

yang mengikuti pelatihan terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan sehingga tim pengabdian mengetahui bahwa ilmu yang ditransfer dapat dipahami.

PERSANTUNAN

Tim Pengabdian Penerapan Teknologi Tepat Guna (PPTTG) mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Medan atas terlaksananya kegiatan ini dengan memberikan dukungan dana melalui DIPA Politeknik Negeri Medan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian pertanian. (2003). Sistem Informasi Unit Pengelola benih Sumber. Diakses tanggal 2 April 2022.
- Adair, John. 2006. Kepemimpinan yang Memotivasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, 2019. Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju.
- Hutahean, Sepmady. 2021. Kepemimpinan Masa Kini. Malang: Ahlimedia Press.
- Mardelana dan Hapzi Ali. 2016. Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi.
- Sawatno. 2019. Pemimpin dan Kepemimpinan: dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Yogyakarta: Erlangga.
- <https://pdfcoffee.com/makalah-kepemimpinan-tentang-konsep-penyusunan-dan-simulasi-skenario-kepemimpinan-organisasi-dosen-pengampu-drharwansyahmsi-pdf-free.html>